



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 15267-15277

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang

Alecia Septiana, Kris Setyaningsih, Wira Alvio

Manajemen Pendidikan Islam, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang

[aleciaseptiana9@gmail.com](mailto:aleciaseptiana9@gmail.com), [krissetyaningsih\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:krissetyaningsih_uin@radenfatah.ac.id), [wiraalvio\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:wiraalvio_uin@radenfatah.ac.id)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari kepala sekolah, ketua BKK, staf BKK, serta alumni. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan BKK di SMK Muhammadiyah 1 Palembang telah berjalan cukup baik dan terarah melalui empat indikator utama, yaitu pengarahan, koordinasi, komunikasi, dan motivasi. Pengarahan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pembekalan kerja kepada siswa sebelum lulus agar memiliki gambaran dunia kerja. Koordinasi dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri guna membuka peluang kerja bagi lulusan. Komunikasi dilaksanakan melalui berbagai media informasi seperti grup media sosial dan penyampaian langsung kepada alumni. Sementara itu, motivasi diberikan melalui pembekalan serta berbagi pengalaman dari alumni yang telah bekerja. Faktor pendukung dalam pelaksanaan BKK meliputi adanya kerja sama yang baik dengan pihak industri serta kompetensi pengelola BKK dalam menjalankan program. Adapun faktor penghambat meliputi sikap sebagian lulusan yang terlalu selektif dalam memilih pekerjaan serta kesiapan kerja yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, pelaksanaan BKK sudah berjalan dengan baik, namun perlu peningkatan pada kesiapan lulusan agar proses penyaluran kerja dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja..*

*Kata kunci Bursa Kerja Khusus, Penyaluran Lulusan, SMK, Dunia Industri, Kesiapan Kerja*

### 1. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang siap masuk ke dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Namun, dalam praktiknya masih sering ditemukan lulusan yang belum terserap kerja atau bekerja tidak sesuai bidang keahliannya. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kompetensi yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Situasi tersebut menjadi tantangan bagi pendidikan kejuruan untuk memastikan bahwa lulusan benar-benar memiliki kesiapan kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan [1].

Sebagai upaya menjembatani lulusan dengan dunia kerja, sekolah membentuk Bursa Kerja Khusus (BKK) yang berfungsi sebagai penghubung antara lulusan dan dunia usaha serta dunia industri. BKK menjalankan peran seperti menyediakan informasi lowongan kerja, memfasilitasi rekrutmen, serta membantu penempatan lulusan. Dalam praktiknya, keberhasilan BKK sangat dipengaruhi oleh bagaimana pelaksanaan program dan koordinasi antar pihak yang terlibat, karena BKK menjadi salah satu jalur utama dalam proses penyaluran lulusan ke dunia kerja [2].

SMK Muhammadiyah 1 Palembang merupakan salah satu sekolah yang telah memiliki BKK dan menjalin kerja sama dengan berbagai dunia usaha dan dunia industri. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia masih didominasi oleh lulusan SMK. Pada bulan Agustus tahun 2024, TPT lulusan SMK tercatat sebesar 9,01%, lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan SMA yang mencapai sekitar 7,05%. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja (*link and match*). Fenomena tersebut menjadi tantangan serius bagi lembaga pendidikan vokasional untuk memperkuat sistem pembinaan karier dan penyaluran lulusan agar lebih efektif dan

tepat sasaran [1]. Berdasarkan data tracer study, penyerapan lulusan menunjukkan hasil yang bervariasi setiap tahun. Pada tahun 2022, dari 163 lulusan terdapat 41 lulusan yang bekerja, sementara sebagian lainnya melanjutkan pendidikan, berwirausaha, atau belum terserap. Pada tahun 2023 dan 2024, jumlah lulusan yang bekerja mengalami peningkatan, namun masih terdapat lulusan yang belum terserap atau tidak terdata. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun BKK telah berjalan, penyaluran lulusan belum sepenuhnya optimal [3].

Dalam pelaksanaannya, BKK di SMK Muhammadiyah 1 Palembang telah melakukan berbagai kegiatan seperti sosialisasi dunia kerja, menghadirkan praktisi industri, serta memfasilitasi rekrutmen di lingkungan sekolah. Namun, masih terdapat kendala yang memengaruhi kinerjanya, seperti keterbatasan jumlah pengurus, adanya rangkap tugas, kurang optimalnya pendataan alumni, serta komunikasi dengan alumni yang belum berjalan baik. Selain itu, informasi lowongan kerja yang diterima dari mitra industri belum selalu lengkap, sehingga memengaruhi ketepatan penyaluran lulusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan BKK masih menghadapi beberapa hambatan yang perlu dikaji lebih dalam.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji Bursa Kerja Khusus dari berbagai sudut pandang, seperti tugas dan fungsi BKK, manajemen penyaluran lulusan, efektivitas peran BKK, serta strategi dalam penyaluran lulusan. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dinata dengan judul pelaksanaan tugas dan fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Muhammadiyah 1 Playen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dinata sama-sama membahas tentang Bursa Kerja Khusus (BKK) di sekolah menengah kejuruan serta perannya dalam membantu lulusan memasuki dunia kerja. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Dinata lebih menekankan pada bagaimana tugas serta fungsi BKK dijalankan di sekolah. Sementara penelitian Pelaksanaan BKK dalam Menyalurkan Lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang lebih berfokus pada proses atau kegiatan BKK dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja [4]. Penelitian yang dilakukan oleh Izzah Qurroh A'yunin dengan judul Efektivitas Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Membantu Menyalurkan Lulusan SMA Memasuki Dunia Kerja di SMA Kartika Wijaya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Izzah Qurroh A'yunin terletak pada subjek penelitian yaitu Bursa Kerja Khusus (BKK) yang berperan dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian Izzah Qurroh A'yunin berfokus pada efektivitas peran BKK, sedangkan penelitian ini berfokus pada pelaksanaan BKK dalam menyalurkan lulusan [5]. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa BKK memiliki peran penting dalam membantu lulusan memasuki dunia kerja. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek konseptual, manajerial, atau strategi, dan belum banyak yang mengkaji secara langsung bagaimana pelaksanaan BKK berlangsung di lapangan dalam konteks sekolah tertentu.

Terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diperhatikan, yaitu belum optimalnya kajian yang secara khusus menyoroti pelaksanaan BKK dalam menyalurkan lulusan secara langsung di tingkat satuan pendidikan. Penelitian yang ada belum banyak menggambarkan secara rinci bagaimana proses pelaksanaan BKK berjalan, siapa saja yang terlibat, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya dalam kondisi nyata di sekolah. Kesenjangan ini penting untuk dikaji agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan BKK.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena masih adanya permasalahan dalam penyaluran lulusan, meskipun BKK telah dibentuk dan dijalankan. Selain itu, belum optimalnya pelaksanaan BKK di SMK Muhammadiyah 1 Palembang menunjukkan perlunya evaluasi terhadap proses yang berlangsung. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengkaji pelaksanaan BKK secara langsung di lapangan dengan melihat proses, kondisi nyata, serta faktor pendukung dan penghambatnya secara spesifik pada satu sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas penyaluran lulusan serta memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai peran BKK dalam pendidikan kejuruan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai November 2025 di SMK Muhammadiyah 1 Palembang karena memiliki BKK aktif dan data yang sesuai, dengan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa data primer dari informan dan data sekunder

dari dokumen, dengan informan dipilih secara purposive yaitu ketua BKK, kepala sekolah, guru, dan alumni. Pengumpulan data dilakukan lewat observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga dengan triangulasi dan pengecekan ulang agar hasilnya valid.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### **Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang**

Pelaksanaan (actuating) dalam konteks BKK adalah bagaimana program penyaluran lulusan benar-benar dijalankan di lapangan, mulai dari mengatur kegiatan sampai memastikan lulusan bisa terhubung dengan dunia kerja. Di SMK, BKK jadi bagian penting karena langsung berkaitan dengan kesiapan lulusan setelah tamat. Dalam praktiknya, BKK menjalankan beberapa kegiatan seperti mendata lulusan, mencari dan menyebarkan informasi lowongan kerja, serta membantu proses rekrutmen. Sekolah juga menjalin kerja sama dengan perusahaan agar peluang kerja bagi lulusan lebih terbuka dan sesuai dengan kebutuhan industri [6]. Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, pelaksanaan BKK sudah berjalan melalui kegiatan tersebut dan didukung oleh kerja sama dengan berbagai pihak. Prosesnya dilihat dari empat aspek utama, yaitu pengarahan, koordinasi, komunikasi, dan motivasi yang saling berkaitan dalam membantu lulusan masuk ke dunia kerja.

#### 1. Pengarahan

Pengarahan merupakan fungsi penting dalam manajemen yang berperan dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi individu atau tim agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif [7]. Dalam penyaluran lulusan, pengarahan dilakukan dengan memberikan informasi tentang peluang kerja, pendataan pencari kerja yang telah menyelesaikan pendidikan atau penelusuran alumni, persyaratan atau kualifikasi yang dibutuhkan, serta proses melamar pekerjaan, sehingga lulusan lebih siap memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Muhammad Adlan Rasyidi, selaku Waka Humas SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:

*“Iya Bapak memberikan pengarahan kepada staf supaya bekerja sesuai aturan yang ada. Karena BKK itu di bawah naungan Humas, jadi bapak lebih banyak menerima laporan dari tim BKK, baik tentang kerja sama dengan perusahaan maupun data alumni yang sudah disalurkan. Kalau ada perusahaan atau badan usaha yang mau merekrut lulusan, biasanya bapak langsung mengarahkan mereka ke BKK untuk ditindaklanjuti. Sebelum siswa meninggalkan sekolah dan setelah mereka menerima ijazah, juga dilakukan pendataan atau penelusuran alumni, supaya sekolah tetap tahu perkembangan mereka.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kananda Agustina Checaria, M.Pd., selaku Ketua Bursa Kerja Khusus di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:

*“Iya saya selalu memberikan pengarahan ke alumni. Pengarahan ini saya sampaikan lewat grup WhatsApp alumni, karena sekarang itu lebih efektif dan cepat. Di grup tersebut kami pakai untuk berbagi informasi lowongan kerja, pendataan pencari kerja, sekaligus tracer study atau penelusuran alumni. Selain itu, biasanya ada sosialisasi menjelang kelulusan siswa kelas XII terkait jenjang karirnya bagaimana, informasi lowongan, kami jelaskan secara lengkap, mulai dari posisi yang tersedia, jobdesc-nya seperti apa, sampai gambaran budaya kerja di perusahaan tersebut. Kami juga menyampaikan syarat-syarat yang harus dipenuhi, baik syarat mutlak, keahlian tambahan (skill) yang dibutuhkan, maupun kelengkapan administrasi untuk pendaftaran.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Eka Badiatul Kharimah, S.Pd., selaku Guru/Staff Bursa Kerja Khusus di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:

*“Iya beneran selalu diberikan oleh ibu Kanada untuk mengarahkan alumni atau calon alumni dalam pendaftaran dan pendataan peserta didik terutama untuk kelas XII setelah melaksanakan ujian sekolah selesai, untuk kegiatan pendaftaran dan penelusuran alumni ini kami akan memberikan link yang berisi angket yang menanyakan setelah lulus sekolah apakah akan melanjutkan kuliah atau kerja dimana, serta draft dari angket*

*itu berisi nama, hp, alamat, beserta setelah lulus akan kemana. Kami juga memberikan bimbingan karir, cara pembuatan CV yang benar serta."*

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan saudari Firli Aprilia, selaku Alumni SMK Muhammadiyah 1 Palembang Angkatan Tahun 2022 yang menyatakan bahwa:

*"Saya tidak menerima pengarahan secara tatap muka karena pada saat itu kondisi masih dalam masa setelah pandemi. BKK hanya sebatas memberikan informasi lowongan pekerjaan melalui grup WhatsApp, sehingga lebih berfokus pada penyampaian informasi loker tanpa adanya kegiatan pengarahan secara langsung."*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan saudari Putri, selaku Alumni SMK Muhammadiyah 1 Palembang Angkatan Tahun 2023 yang menyatakan bahwa:

*"Pengarahan yang saya terima dari pihak BKK ia menyediakan informasi-informasi tentang lowongan pekerjaan dari berbagai perusahaan, dan BKK juga memberikan bimbingan karir untuk menentukan jalur karir yang sesuai dengan minat dan bakat."*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan saudari Almira Zahra Ramadhani, selaku Alumni SMK Muhammadiyah 1 Palembang Angkatan Tahun 2024 yang menyatakan bahwa:

*"Iya adanya bentuk pengarahan yang saya terima berupa sosialisasi, penyampaian informasi lowongan kerja, penjelasan syarat kerja, bimbingan pembuatan CV, serta arahan proses melamar kerja."*

Berdasarkan hasil wawancara, pelaksanaan pengarahan BKK di SMK Muhammadiyah 1 Palembang sudah berjalan terstruktur melalui koordinasi antara Humas dan tim BKK. Pengarahan dilakukan melalui sosialisasi kepada siswa kelas XII, penyampaian informasi lowongan kerja melalui grup WhatsApp alumni, serta bimbingan karir seperti pembuatan CV, penjelasan persyaratan, dan proses melamar. Selain itu, dilakukan juga pendataan dan tracer study untuk memantau kondisi lulusan.



Gambar 1. Pengarahan BKK dalam Menyalurkan Lulusan

Kegiatan pengarahan ini memberikan dampak positif karena membantu lulusan memahami alur rekrutmen, mengenali peluang kerja, serta meningkatkan rasa percaya diri. Dengan adanya pembekalan yang terarah, lulusan menjadi lebih siap bersaing di dunia kerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Salma Nabillah mengenai Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri di SMK Negeri 2 Surabaya yang menunjukkan bahwa pengarahan yang dilakukan secara terstruktur dapat meningkatkan kesiapan kerja lulusan dan membantu mereka memahami kebutuhan dunia industri [8].

Hasil observasi menunjukkan kegiatan BKK berjalan tertib dan terorganisir. Tim BKK aktif memberikan informasi kerja, melakukan pendataan alumni, serta memberikan bimbingan karir kepada siswa menjelang kelulusan. Hal ini diperkuat oleh dokumentasi yang menunjukkan adanya kegiatan sosialisasi dan pendampingan langsung kepada siswa terkait persiapan masuk dunia kerja.

Secara keseluruhan, pelaksanaan BKK dalam menyalurkan lulusan sudah berjalan dengan baik melalui sosialisasi, penyampaian informasi kerja, bimbingan karir, serta pendataan lulusan sebagai upaya membantu kesiapan lulusan memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil wawancara, pelaksanaan pengarahan BKK di SMK Muhammadiyah 1

Palembang sudah berjalan terstruktur melalui koordinasi antara Humas dan tim BKK. Pengarahan dilakukan melalui sosialisasi kepada siswa kelas XII, penyampaian informasi lowongan kerja melalui grup WhatsApp alumni, serta bimbingan karir seperti pembuatan CV, penjelasan persyaratan, dan proses melamar. Selain itu, dilakukan juga pendataan dan tracer study untuk memantau kondisi lulusan.

## 2. Kordinasi

Koordinasi merupakan bentuk nyata dari kerja sama yang dilandasi oleh saling menghargai dan pemahaman terhadap tugas, fungsi, serta tanggung jawab masing-masing. Hal ini terlihat dari adanya koordinasi yang baik antara pihak BKK dengan dunia usaha/industri dalam menyalurkan lulusan [9].

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Muhammad Adlan Rasyidi, selaku Waka Humas SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:

*“Iya dalam kegiatan ini, koordinasi dilakukan agar pelaksanaan program berjalan terarah dan teratur sesuai dengan tugas staf yang telah ditunjuk. Koordinasi tersebut terwujud melalui kerja sama dan komunikasi yang baik antara pihak perusahaan DU/DI dengan Waka Humas, kemudian Waka Humas menyampaikan informasi kepada Ketua Bursa Kerja Khusus (BKK), selanjutnya Ketua BKK berkoordinasi dengan staf, dan staf menginformasikannya kepada alumni atau calon alumni. Koordinasi ini penting untuk memperlancar proses pelaksanaan sehingga program Bursa Kerja Khusus dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kananda Agustina Checaria, M.Pd., selaku Ketua Bursa Kerja Khusus di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:

*“Ya tentu saja koordinasi dengan pihak industri biasanya dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melaksanakan kunjungan industri sebagai upaya menjalin hubungan langsung, mengirimkan surat penawaran kerja sama atau MoU sebagai bentuk kesepakatan resmi, melakukan komunikasi intensif melalui telepon dengan bagian HRD perusahaan untuk membahas peluang kerja, serta mengundang praktisi industri sebagai guru tamu yang sekaligus dimanfaatkan untuk mendiskusikan peluang rekrutmen bagi lulusan.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Eka Badiatul Kharimah, S.Pd., selaku Guru/Staff Bursa Kerja Khusus di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:

*“Ya biasanya ibu kanada sebagai ketua BKK memberikan koordinasi kepada kami para guru/staff BKK yang membantu untuk mengkoordinir dan mengetahui kelangsungan dalam kegiatan ini serta memberikan informasi kepada alumni melalui Whatsapp. Misalkan ada rekrutmen atau permintaan tenaga kerja kita akan langsung meng-share, menginfokan, setelah itu terus kita akan mem-followup siapa saja yang berminat akan terus kita tindaklanjuti.”*

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan saudari Firli Aprilia, selaku Alumni SMK Muhammadiyah 1 Palembang Angkatan Tahun 2022 yang menyatakan bahwa:

*“Saya kurang mengetahui secara langsung bentuk koordinasinya, tetapi saya melihat BKK sering membagikan informasi lowongan yang jelas sumber perusahaannya, sehingga kemungkinan memang ada kerja sama dengan DU/DI. Tetapi, pihak BKK mengkoordinasikan melalui grup alumni terkait informasi lowongan pekerjaan biasanya mereka memberikan link pendaftaran dan syarat apa saja yang dibutuhkan.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan saudari Putri, selaku Alumni SMK Muhammadiyah 1 Palembang Angkatan Tahun 2023 yang menyatakan bahwa:

*“Saya mengetahui adanya koordinasi antara BKK dan DU/DI karena setiap ada lowongan kerja, informasinya langsung dibagikan melalui grup WhatsApp alumni. Biasanya sudah disertai keterangan perusahaan dan kualifikasi yang dibutuhkan.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan saudari Almira Zahra Ramadhani, selaku Alumni SMK Muhammadiyah 1 Palembang Angkatan Tahun 2024 yang menyatakan bahwa:

*“Menurut saya ada koordinasi, karena beberapa perusahaan yang membuka lowongan memang sudah bekerja sama dengan sekolah, jadi proses penyalurannya lebih terarah.”*

Berdasarkan hasil wawancara, koordinasi dalam pelaksanaan BKK di SMK Muhammadiyah 1 Palembang sudah berjalan terstruktur melalui kerja sama antara sekolah dan dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Koordinasi dilakukan melalui komunikasi dengan HRD, kunjungan industri, pengiriman MoU, serta penyebaran informasi lowongan melalui grup WhatsApp alumni.



Gambar 2. Koordinasi BKK dengan DU/DI dalam Menyalurkan Lulusan

Koordinasi yang baik mempermudah pertukaran informasi dan memperlancar proses rekrutmen, sehingga peluang kerja bagi lulusan menjadi lebih besar. Kondisi ini juga terlihat dari hubungan kerja sama yang terjalin antara sekolah dan perusahaan yang berjalan secara berkelanjutan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Suprap mengenai Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 04 Boyolali dalam Penyaluran Lulusan yang menunjukkan bahwa koordinasi antara sekolah dan dunia industri menjadi faktor penting dalam keberhasilan penyaluran lulusan, karena mampu memperluas peluang kerja dan meningkatkan kepercayaan perusahaan terhadap lulusan [10].

Hasil observasi menunjukkan koordinasi dilakukan secara aktif dan melibatkan kepala sekolah, tim humas, ketua BKK, serta pihak industri. Kegiatan ini lebih intens saat PKL dan menjelang kelulusan, dengan proses mulai dari pendataan alumni, pencarian informasi lowongan, hingga penyebaran kepada alumni melalui media digital. Dokumentasi juga memperkuat bahwa koordinasi telah berjalan baik dan berkelanjutan melalui kerja sama resmi, arsip surat, serta data rekrutmen. Secara keseluruhan, koordinasi BKK dengan DU/DI sudah berjalan efektif dan mendukung penyaluran lulusan ke dunia kerja secara terarah.

### 3. Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan yang membuat seseorang bertindak atau berperilaku, karena motivasi mengacu pada sebab munculnya suatu perilaku, yaitu faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dalam konteks ini, adanya motivasi dari pihak BKK kepada alumni bertujuan untuk menumbuhkan semangat, membangun rasa percaya diri, serta meningkatkan kemauan untuk bekerja, sehingga alumni terdorong untuk lebih siap dan aktif dalam memasuki dunia kerja [10].

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Muhammad Adlan Rasyidi, selaku Waka Humas SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:

*“Jadi kalau memberikan motivasi atau semangat pasti ya, karena di setiap guru, wali kelas, guru BK itu pasti menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan nasihat kepada murid, terutama untuk kelas 12 yang akan menjelang kelulusan supaya dari sekarang sudah menyusun planning sehingga ketika mereka lulus nanti itu tidak bingung lagi mau melanjutkan study atau berkerja, dan berwirausaha.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kananda Agustina Checaria, M.Pd., selaku Ketua Bursa Kerja Khusus di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:

*“Iya kami juga memberikan motivasi kepada calon alumni pada saat pelepasan siswa kelas XII, sebagai guru kami sadar bahwa keahlian teknis saja tidak cukup, mentalitas kerja juga harus dibangun agar alumni siap menghadapi tekanan di dunia kerja. Maka dari itu, kami memberikan motivasi berupa pendekatan personal membuka sesi konseling bagi siswa yg masih ragu (kurang percaya diri terhadap kompetensi yg dia miliki), serta kami juga membuat seminar motivasi sebelum kelulusan dan mengundang para alumni yang berhasil bekerja melalui BKK untuk berbagi cerita (sukses) agar adik kelasnya termotivasi.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Eka Badiatul Kharimah, S.Pd., selaku Guru/Staff Bursa Kerja Khusus di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:

*“Ya, motivasi sangat perlu diberikan karena masih ada alumni yg secara hardskill mampu namun secara softskill masih belum siap. Motivasi diperlukan untuk mengubah pola pikir dari pelajar menjadi pekerja serta membangun ketahanan mental agar tidak mudah menyerah saat menghadapi tekanan dunia kerja.”*

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan saudari Firli Aprilia, selaku Alumni SMK Muhammadiyah 1 Palembang Angkatan Tahun 2022 yang menyatakan bahwa:

*“Motivasi yang saya terima dari BKK berupa dorongan agar alumni tetap aktif mencari informasi pekerjaan dan berani mencoba melamar di berbagai perusahaan.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan saudari Putri, selaku Alumni SMK Muhammadiyah 1 Palembang Angkatan Tahun 2023 yang menyatakan bahwa:

*“Ya, saya menerima motivasi dari BKK dalam membangun kepercayaan diri, menumbuhkan semangat, dan meningkatkan kemauan bekerja. Biasanya berupa ceramah, workshop, dan sesi konseling.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan saudari Almira Zahra Ramadhani, selaku Alumni SMK Muhammadiyah 1 Palembang Angkatan Tahun 2024 yang menyatakan bahwa:

*“Menurut saya, biasanya motivasi diberikan saat kegiatan sosialisasi, pembekalan kerja, atau pertemuan yang dilaksanakan di sekolah. BKK memberikan motivasi melalui arahan langsung, pembinaan, serta memberikan gambaran dunia kerja agar saya lebih siap dan percaya diri.”*

Berdasarkan hasil wawancara, BKK SMK Muhammadiyah 1 Palembang secara aktif memberikan motivasi kepada siswa kelas XII dan alumni melalui arahan guru, seminar motivasi, pembekalan menjelang kelulusan, konseling, serta menghadirkan alumni untuk berbagi pengalaman. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri, semangat, serta kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja.



Gambar 3. Pemberian Motivasi kepada Alumni

Pemberian motivasi ini berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri lulusan serta kesiapan mereka dalam menghadapi proses seleksi kerja. Lulusan menjadi lebih aktif mencari informasi pekerjaan, lebih berani melamar kerja, dan tidak terlalu ragu dalam menentukan pilihan karier sesuai bidang keahliannya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Dimas Maldini Kastellino Putra dan Ani Rustianingsih mengenai Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Di Smk Negeri 2 Buduran Untuk Meningkatkan Penyerapan Lulusan Ke Dunia Kerja yang menunjukkan bahwa motivasi dari sekolah dan pengelola BKK dapat meningkatkan minat serta kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Motivasi yang diberikan terbukti membantu lulusan lebih siap secara mental dan lebih percaya diri dalam mengikuti proses seleksi [11].

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan motivasi dilakukan pada semester akhir, terutama saat pembekalan PKL dan menjelang kelulusan. Bentuknya berupa seminar, pembekalan mental, sharing alumni, serta konseling bagi siswa yang kurang percaya diri. Kegiatan ini dilakukan di kelas atau aula sekolah secara fleksibel. Dokumentasi juga menunjukkan adanya kegiatan motivasi yang mendukung kesiapan alumni. Secara keseluruhan, motivasi dari BKK berperan penting dalam membentuk kesiapan mental, meningkatkan kepercayaan diri, dan mendorong alumni agar lebih siap menghadapi dunia kerja.

#### 4. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima, baik secara langsung maupun melalui media, agar pesan dipahami dan menimbulkan umpan balik. Dalam hal ini, BKK menjalin komunikasi efektif dengan dunia usaha/industri untuk memperoleh informasi lowongan kerja dan menyampaikannya kepada alumni melalui media sosial agar dapat dimanfaatkan dengan baik [12].

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Muhammad Adlan Rasyidi, selaku Waka Humas SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:

*“Komunikasi yang dijalankan sudah terjalin dengan baik, baik itu dari ketua BKK, para guru/staff yang membantu, perusahaan atau DU/DI yang terlibat, dan peserta didik maupun para alumni. Komunikasi ini seperti pada saat memberikan arahan, koordinasi, dan motivasi, diharapkan komunikasi ini akan memberikan feedback yang baik dari lawan bicara. Sehingga dengan berkomunikasi ini diharapkan hubungan antara petugas dan peserta didik atau alumni maupun perusahaan akan terjalin dengan baik dan akan berdampak pada lancarnya dalam kegiatan BKK di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kananda Agustina Checaria, M.Pd., selaku Ketua Bursa Kerja Khusus di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:

*“Biasanya selain tim inti BKK, kami jg melibatkan kepala sekolah untuk kebijakan strategis, K3 untuk masalah teknis kompetensi siswa dan tim humas sekolah. Komunikasinya bisa secara formal & informal. Formal melalui surat resmi, MoU dan laporan rekrutmen. Informal melalui telpon atau whatsapp untuk update cepat mengenai kebutuhan mendadak (menanyakan kabar alumni yg sudah bekerja disana). Biasanya kalau untuk kerjasama itu bisa di sekolah kita atau di tempat industri tergantung kesepakatan dari pihak sekolah dan industry.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Eka Badiatul Kharimah, S.Pd., selaku Guru/Staff Bursa Kerja Khusus di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa:

*“Ya, menjaga hubungan baik merupakan kunci keberhasilan BKK. Kami berusaha selalu responsif terhadap kebutuhan dunia usaha dan industri serta menjaga komunikasi dua arah agar kerja sama dapat berlangsung dalam jangka panjang. Komunikasi dilakukan melalui berbagai media seperti WhatsApp, Instagram, mading sekolah, serta pengumuman langsung kepada siswa kelas XII.”*

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan saudari Firli Aprilia, selaku Alumni SMK Muhammadiyah 1 Palembang Angkatan Tahun 2022 yang menyatakan bahwa:

*“Iya berkomunikasi melalui grup whatsapp per-angkatan, dan kami dihimbau untuk tidak meninggalkan grup angkatan supaya informasi tetap tersampaikan. Selain itu kami mengisi tracer study tiap tahun untuk memperbarui data alumni dan nomor telepon.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan saudari Putri, selaku Alumni SMK Muhammadiyah 1 Palembang Angkatan Tahun 2023 yang menyatakan bahwa:

*“Menurut saya komunikasi itu sangat penting agar tetap terjalin dengan baik, selain itu kami juga mengisi tracer study setiap tahun untuk mendata kegiatan alumni seperti bekerja, kuliah, atau berwirausaha serta memperbarui kontak.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan saudari Almira Zahra Ramadhani, selaku Alumni SMK Muhammadiyah 1 Palembang Angkatan Tahun 2024 yang menyatakan bahwa:

*“Pihak BKK biasanya berkomunikasi dengan alumni melalui grup WhatsApp Angkatan baik itu perhal sekolah, ataupun info loker. Kami juga diminta mengisi tracer study setiap tahun mengenai apakah bekerja, kuliah, atau berwirausaha.”*

Berdasarkan hasil wawancara, komunikasi BKK SMK Muhammadiyah 1 Palembang sudah berjalan baik dan melibatkan pihak internal sekolah, alumni, serta dunia usaha/dunia industri. Komunikasi dilakukan secara formal melalui surat dan MoU, serta secara informal melalui telepon dan WhatsApp. Informasi lowongan kerja juga disebarluaskan melalui grup alumni dan media sosial, serta didukung dengan tracer study untuk memantau kondisi lulusan.



Gambar 4. Pemberian Motivasi kepada Alumni

Komunikasi yang berjalan dengan baik membantu penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan tepat, sehingga lulusan dapat segera merespon peluang kerja yang ada. Hal ini membuat proses penyaluran lulusan menjadi lebih lancar dan terarah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Tri Ma'rufiati mengenai judul Analisis Peran dan Kesenjangan Eksistensi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menjabatani Lulusan SMK Memasuki Dunia Industri yang menunjukkan bahwa komunikasi antara sekolah dan dunia industri menjadi faktor penting dalam keberhasilan penyaluran lulusan karena memungkinkan pertukaran informasi yang cepat dan akurat [13].

Hasil observasi menunjukkan komunikasi berlangsung aktif dan berkelanjutan, terutama menjelang kelulusan. BKK berkomunikasi dengan industri melalui surat, kunjungan, dan media digital, serta melibatkan pihak sekolah dalam koordinasi. Selain itu, dilakukan pendataan ulang kontak alumni agar informasi dapat tersampaikan dengan tepat. Dokumentasi memperkuat bahwa komunikasi telah dilakukan secara sistematis melalui kerja sama resmi dan arsip kegiatan. Secara keseluruhan, komunikasi BKK berjalan efektif dan berperan penting dalam mendukung penyaluran lulusan ke dunia kerja.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang**

#### **1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang**

Faktor yang mendukung pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang terlihat dari adanya dukungan dari sekolah dan hubungan yang terjalin dengan dunia usaha serta dunia industri. Dukungan ini membantu proses penyaluran lulusan jadi lebih terarah dan membuka peluang kerja yang lebih luas bagi alumni.

Dari hasil penelitian, ada dua hal utama yang berperan. Pertama, relasi yang sudah terbangun antara BKK dan pihak industri, sehingga sekolah lebih mudah mendapatkan informasi lowongan sekaligus memfasilitasi rekrutmen langsung. Kedua, kemampuan staf BKK dalam mengelola informasi dan membimbing lulusan, mulai dari persiapan lamaran sampai kesiapan menghadapi seleksi kerja.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya Khomsah Nur Lina mengenai Peran Terintegrasi BKK dan BK dalam Menyiapkan Siswa SMK Bekerja yang menekankan pentingnya kerja sama dengan industri dan peran pengelola BKK. Jadi, bisa dilihat bahwa keberhasilan penyaluran lulusan sangat dipengaruhi oleh kuatnya jaringan kerja sama dan kesiapan tim BKK dalam menjalankan tugasnya [14].

## 2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang

Hambatan dalam pelaksanaan BKK di SMK Muhammadiyah 1 Palembang terutama datang dari sisi lulusan itu sendiri. Masalah ini bikin proses penyaluran kerja jadi kurang maksimal, karena peluang yang ada tidak selalu dimanfaatkan dengan baik.

Dari hasil penelitian, ada dua hal utama. Pertama, masih ada lulusan yang terlalu pilih-pilih pekerjaan, baik dari segi jenis kerja, lokasi, maupun gaji, sehingga banyak peluang yang akhirnya dilewatkan. Kedua, kesiapan lulusan masih kurang, baik dari segi kemampuan maupun mental kerja, seperti kurang percaya diri dan belum siap beradaptasi di lingkungan kerja.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Septianingrum mengenai manajemen bursa kerja khusus dalam menjalin kemitraan dunia usaha, dunia insdustri dan dunia kerja bahwa kendala penyaluran lulusan bukan cuma dari sistem BKK, tapi juga dari kesiapan dan sikap lulusan. Karena itu, sekolah perlu lebih fokus membekali siswa, baik dari segi keterampilan maupun mental kerja, supaya lebih siap menghadapi dunia kerja [15].

## 4. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang telah berjalan dengan cukup baik melalui kegiatan pengarahan, koordinasi, komunikasi, dan motivasi. Kegiatan tersebut mampu membantu lulusan dalam memperoleh informasi kerja, memahami proses rekrutmen, serta meningkatkan kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya komunikasi dengan alumni, serta kesiapan lulusan yang masih perlu ditingkatkan. Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan BKK meliputi adanya kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri serta kemampuan pengelola BKK dalam mengelola informasi dan membimbing lulusan. Sementara itu, faktor penghambat berasal dari sikap lulusan yang cenderung selektif dalam memilih pekerjaan dan kesiapan kerja yang belum maksimal, baik dari segi keterampilan maupun mental. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penyaluran lulusan tidak hanya bergantung pada sistem BKK, tetapi juga pada kesiapan lulusan itu sendiri. Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa sekolah perlu memperkuat pembinaan karier, meningkatkan kerja sama dengan dunia industri, serta memperbaiki sistem pendataan dan komunikasi dengan alumni agar penyaluran lulusan lebih efektif. Selain itu, peningkatan keterampilan dan kesiapan mental siswa sebelum lulus menjadi hal yang perlu diperhatikan. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji strategi pengembangan BKK yang lebih inovatif atau mengukur tingkat keberhasilan penyaluran lulusan secara kuantitatif agar diperoleh gambaran yang lebih luas.

## Referensi

- [1] N. Asiyah and P. W. Nugroho, "IMPLEMENTASI PROGRAM BURSA KERJA KHUSUS ( BKK ) DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XII," vol. 02, pp. 116–127, 2023.
- [2] W. G. Septiyanto and E. Tusianti, "Analisis Spasial Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat," *J. Ekon. Indones.*, vol. 9, no. 2, pp. 119–131, 2020, doi: 10.52813/jei.v9i2.40.
- [3] R. H. Chana Indika, Afdal, "PERANAN PROGRAM BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM PEMILIHAN KARIR PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH KEJURUAN 1 Chana 1,2,3," vol. 11, no. 1, 2025.
- [4] M. Dinata, "Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Bursa Kerja Khusus," *J. Pendidik. Vokasi Otomotif*, vol. 3, no. November, pp. 33–46, 2020.
- [5] I. Q. A'yunin, "Jurnal Manejerial Bisnis Vol . 6 No . 1 Agustus–November 2022 ISSN 2597-503X EFEKTIVITAS PERAN BURSA KERJA KHUSUS ( BKK ) DALAM MEMBANTU MENYALURKAN LULUSAN SMA MEMASUKI DUNIA KERJA Halaman," vol. 6, no. 1, p. 167, 2022.

- [6] I. P. Anura and D. Suwito, "Peran dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan," *J. Pendidik. Tek. Mesin*, vol. 12, pp. 114–122, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/52857%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/52857/42729>
- [7] S. E. Hantono, S. F. Wijaya, and M. SE, *Pengantar manajemen*. Penerbit Widina, 2025.
- [8] S. Nabillah, "Manajemen bursa kerja khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri di SMK Negeri 2 Surabaya," 2022, *Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- [9] A. Setiabudi, "Hakikat Kerja Sama Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam," *Madinah J. Stud. Islam*, vol. 8, no. 1 SE-Articles text, pp. 1–10, doi: 10.58518/madinah.v8i1.1329.
- [10] S. Suprap, "Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 04 Boyolali dalam Penyaluran Lulusan," *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 1 SE-Articles, pp. 601–610, Feb. 2024.
- [11] D. Dimas Maldini and Eni Rustianingsih, "Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Di Smk Negeri 2 Buduran Untuk Meningkatkan Penyerapan Lulusan Ke Dunia Kerja," *J. Publicuho*, vol. 8, no. 3, pp. 1841–1850, 2025, doi: 10.35817/publicuho.v8i3.909.
- [12] K. Lanani, "Belajar Berkomunikasi Dan Komunikasi Untuk Belajar Dalam Pembelajaran Matematika," *Infin. J.*, vol. 2, no. 1, p. 13, 2013.
- [13] T. Ma'rufiati, C. Habsya, Y. Estriyanto, and S. Siswandari, "Analisis Peran dan Kesenjangan Eksistensi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menjabatani Lulusan SMK Memasuki Dunia Industri," *JHIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 3 SE-, pp. 3383–3390, Mar. 2024, doi: 10.54371/jhip.v7i3.3670.
- [14] N. L. Khomsah, T. Suryadi, and E. Yayuk, "The Integrated Role of BKK and BKK in Preparing Vocational Students to Work: Peran Terintegrasi BKK dan BK dalam Menyiapkan Siswa SMK Bekerja," *Indones. J. Innov. Stud.*, vol. 26, no. 3 SE-Innovation in Education, p. 10.21070/ijins.v26i3.1471, Jun. 2025, [Online]. Available: <https://ijins.umsida.ac.id/index.php/ijins/article/view/1471>
- [15] W. D. Septianingrum, M. Maryanto, and G. Abdullah, "Manajemen Bursa Kerja Khusus Dalam Menjalin Kemitraan Dunia Usaha, Dunia Industri Dan Dunia Kerja," *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 13, no. 3, pp. 386–393, 2025, doi: 10.26877/jmp.v13i3.22628.